

Pembekalan Keterampilan Mekanik Dasar Bagi Mantan Napi untuk Meningkatkan Taraf Hidup

Dirvi Eko Juliando Sudirman¹, Farid Majedi², dan Raden Jasa Kusumo Haryo³

¹ Politeknik Negeri Madiun, Jalan Serayu 84 Madiun

² Politeknik Negeri Madiun, Jalan Serayu 84 Madiun

³ Politeknik Negeri Madiun, Jalan Serayu 84 Madiun
Jalan Serayu 84 Madiun, 63133, telepon 0351 452970

Email: dirvi@pnm.ac.id

Abstrak

Keberhasilan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) atau yang lebih dikenal dengan sebutan narapidana (Napi) selama menjalani masa pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) ditentukan setelah WBP tersebut terjun kembali ke masyarakat. Mantan Napi (klien) diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat, dengan demikian perlu adanya pembekalan keterampilan yang beragam agar klien dapat lebih siap saat kembali ke lingkungan masyarakat. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan pembekalan keterampilan mekanik dasar bagi klien dewasa agar memiliki kompetensi keahlian mekanik pemula guna meningkatkan kesejahteraan dalam menghidupi keluarganya dan dapat bermanfaat bagi masyarakat di sekitar lokasi tempat tinggal klien dewasa tersebut. Lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program pembekalan ini adalah 30 jam pelajaran dengan mengacu kepada metode pelatihan berbasis kompetensi perbengkelan mekanik dasar dengan memberikan uji kompetensi pada akhir kegiatan. Hasil pembekalan keterampilan mekanik dasar ini yaitu klien dewasa memiliki pengetahuan faktual, kemampuan kerja serta hak dan tanggung jawab dalam merawat sepeda motor berikut sistem-sistemnya. Program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dalam bentuk pembekalan keterampilan mekanik dasar bagi mantan Napi yang disebut klien dewasa Bapas Klas II Madiun ini bermanfaat bagi klien dewasa, lembaga pengguna (bengkel) dan institusi penyelenggara (PNM).

Kata Kunci: WBP, Napi, Bapas, klien dewasa

Pendahuluan

Keberhasilan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) atau yang lebih dikenal dengan sebutan narapidana (Napi) selama menjalani masa pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) ditentukan setelah WBP tersebut terjun kembali ke lingkungan masyarakat. Mantan Napi/mantan WBP yang sudah menyelesaikan masa pembinaannya di Lapas disebut klien yang selanjutnya dilaksanakan pembinaan oleh Balai Pemasyarakatan (Bapas). Klien diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat, dengan demikian perlu adanya pembekalan keterampilan yang beragam agar klien dapat lebih siap saat kembali ke lingkungan masyarakat. Pembinaan bagi klien menjadi tugas dan tanggung jawab semua

elemen masyarakat karena klien juga merupakan bagian dari masyarakat. Politeknik Negeri Madiun (PNM) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal vokasi juga berkewajiban memberikan bimbingan, arahan dan pembinaan keterampilan bagi klien sebagai bagian dari elemen masyarakat. Hal inilah yang menjadikan PNM terpanggil untuk memberikan implementasi dan pendampingan keterampilan perbengkelan pada klien dewasa Bapas Klas II Madiun.



Gambar 1. Aktifitas klien dewasa di BAPAS Klas II Madiun

Bapas Klas II Madiun membina sejumlah klien dewasa yang dibimbing oleh beberapa pembimbing kemasyarakatan. Wilayah kerja Bapas Klas II Madiun meliputi se eks Keresidenan Madiun yaitu: kota Madiun, kabupaten Madiun, kabupaten Ponorogo, kabupaten Magetan, kabupaten Ngawi dan kabupaten Pacitan. Bapas Klas II Madiun beralamat di Jalan Salak 85 kelurahan Taman kota Madiun. Klien dewasa yang tersebar di wilayah kerja Bapas Klas II Madiun tersebut memiliki beragam status sosial dengan kondisi beberapa klien dewasa sudah bekerja namun belum memiliki keterampilan dengan kompetensi tertentu.

Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan pembekalan keterampilan mekanik dasar bagi klien dewasa agar memiliki kompetensi keahlian mekanik pemula guna meningkatkan kesejahteraan dalam menghidupi keluarganya dan dapat bermanfaat bagi masyarakat di sekitar lokasi tempat tinggal klien dewasa tersebut.

Metode Pelaksanaan

Program pembekalan keterampilan mekanik dasar ini merupakan program pelatihan untuk menghasilkan seorang mekanik pemula sepeda motor. Peserta pembekalan ditentukan oleh pihak Bapas Klas II Madiun. Program pembekalan ini dirancang untuk membekali klien dewasa agar memiliki penguasaan pengetahuan faktual, kemampuan kerja, serta memiliki hak dan tanggung jawab dalam merawat sepeda motor berikut sistem-sistemnya, sistem pemindah

tenaga, rem, rangka dan suspensi, roda dan ban serta kelistrikan dalam rangka memelihara kondisi sepeda motor agar sesuai dengan standar spesifikasinya.

Lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program pendampingan dan pelatihan ini adalah 30 jam pelajaran, dengan proporsi waktu 30% teori dan 70% praktik. Sistem ini juga diterapkan pada pendidikan vokasi dimana luaran yang diharapkan adalah kemampuan skill para peserta didik sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan, sehingga peserta didik dapat dengan segera bias menerapkan skill yang diperolehnya tersebut. Selain itu pelaksanaan pembekalan ini mengacu kepada metode pelatihan berbasis kompetensi perbengkelan mekanik dasar.

Dalam pelaksanaan pelatihan disusun sesuai dengan langkah-langkah serta tahapan-tahapan yang tersusun sebagai berikut: pada hari pertemuan pertama (6 jam/pertemuan) peserta diberikan pengetahuan teoritis yaitu Pengenalan Alat, Bahan, dan Komponen Mesin, Materi Tune - Up Mesin (Oli mesin, filter udara, bahan bakar, dan busi). Pada pertemuan yang kedua peserta pelatihan diberikan keterampilan (pratikum) Materi Karburator, Penyetelan Katup, Penyetelan perbandingan campuran udara dan bahan bakar. Pada pertemuan ke tiga peserta diberikan pratikum Kelistrikan, pemeriksaan baterai, pengenalan cara kerja saklar, sekering, beban lampu, beban klakson dan permasalahan kelistrikan. Pada pertemuan ke empat peserta diberikan Materi pratikum Chasis, Pengenalan cara kerja ban, roda, penyetelan rantai, tekanan angin ban, penyetelan kopling. Pada pertemuan yang kelima peserta pelatihan melakukan Uji Kompetensi

Uji kompetensi dilaksanakan pada akhir kegiatan berupa tes praktik yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan kerja peserta pembekalan mekanik pemula sepeda motor dalam merawat sepeda motor berikut sistem-sistemnya, sistem pemindah tenaga, rem, rangka dan suspensi, roda dan ban serta kelistrikan dalam rangka memelihara kondisi sepeda motor. Uji kompetensi diranca sedemikian rupa dimana peserta akan dibelikan ujian berupa simulasi kerusakan yang sering terjadi pada sepeda motor. Peserta diwajibkan untuk menganalisa dan memperkirakan kerusakan-kerusakan yang terdapat pada sepeda motor tersebut, setelah peserta menganalisa dan memperkirakan kerusakan yang terjadi maka peserta diharuskan untuk memperbaiki dan mengatasi kerusakan yang dialami oleh sepeda motor tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pembekalan keterampilan mekanik dasar ini yaitu klien dewasa memiliki pengetahuan faktual, kemampuan kerja, serta hak dan tanggung jawab dalam merawat sepeda motor berikut sistem-sistemnya, sistem pemindah tenaga, rem, rangka dan suspensi, roda dan ban serta kelistrikan dalam rangka memelihara kondisi sepeda motor agar sesuai dengan standar spesifikasinya. Secara khusus program pembekalan keterampilan mekanik dasar ini menghasilkan klien dewasa yang kompeten dalam bidang perawatan sepeda motor meliputi:

- 1). Sistem pendinginan, pelumasan, bahan bakar, dan kelistrikan
- 2). Sistem kopling manual dan otomatis
- 3). Sistem gear set rantai/*chain*
- 4). Sistem rem tromol (*drum brake*) dan cakram (*disc brake*)
- 5). Roda dan ban
- 6). Baterai
- 7). Rangkaian sistem penerangan, lampu tanda, dan lampu indikator
- 8). Sistem pengapian konvensional dan CDI.

Sebelum praktik pembekalan dimulai diberikan penjelasan awal agar saat praktik lebih terarah dan sesuai tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembekalan ini.



Gambar 2. Pengarahan sebelum praktik

Untuk menerapkan teori dalam kegiatan pembekalan mekanik dasar maka dilakukan praktik langsung pada sepeda motor.



Gambar 3. Praktik pada sepeda motor



Gambar 4. Penerapan langsung pada sepeda motor

Hasil dari kegiatan pembekalan keterampilan mekanik dasar ini juga dimuat di Berita Online Madiun Today dengan alamat website: <http://madiuntoday.id/2019/08/01/bentuk-kemandirian-poltek-madiun-bekali-eks-napi-dengan-pelatihan-mekanik-dasar/>.



Gambar 5. Hasil kegiatan pembekalan dimuat di Berita Online Madiun Today

Dengan menggunakan metode pembelajaran 30% teori 70% praktikum diperoleh hasil yang sangat signifikan. Sebelum pelaksanaan pelatihan, peserta terlebih dahulu diberikan pre test baik berupa pengetahuan teoritis maupun keterampilan. Dari hasil pre test diperoleh score rata-rata 15 peserta pelatihan yaitu 41,3 untuk teori dan 38,2 untuk keterampilan. Sedangkan setelah mendapatkan pelatihan selama 30 jam pelajaran diperoleh hasil nilai rata post test 15 orang peserta pelatihan yaitu 65 untuk kemampuan teoritis dan 77,8 untuk kemampuan keterampilan dan hard skill. Dari peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode

pembelajara yang mengacu pada pendidikan vokasi yaitu 30% teori dan 70% praktek, sangatlah efektif untuk mentransfer keterampilan dan pengetahuan praktis.

Kesimpulan

Program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dalam bentuk pembekalan keterampilan mekanik dasar bagi mantan Napi yang disebut klien dewasa Bapas Klas II Madiun ini bermanfaat bagi:

- a. Peserta (klien dewasa): memiliki kemampuan kerja, pengetahuan, dan manajerial dalam perawatan komponen-komponen sistem sepeda motor yang dapat digunakan sebagai bekal bekerja atau berwirausaha.
- b. Lembaga pengguna mekanik pemula sepeda motor (bengkel): dapat merekrut calon mekanik pemula sepeda motor yang siap beradaptasi dengan pekerjaannya.
- c. Institusi penyelenggara (PNM): dapat berkontribusi positif berbagi ilmu memberikan keterampilan pada kegiatan Program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya Program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini maka diucapkan terima kasih kepada:

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
2. Kepala Balai Pemasarakatan (Bapas) Klas II Madiun.
3. Direktur Politeknik Negeri Madiun (PNM).
4. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) PNM.

Daftar Pustaka

1. Manual book servis sepeda motor honda Vario PGM Fi
2. Manual book servis sepeda motor Honda X 100
3. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasarakatan.
5. Soesilo, Handoko, Servis sepeda motor, Surabaya: CV Karya Utama
6. Undang Undang RI Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan.